

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan kunci penting berjalannya sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Di era globalisasi saat ini banyak tantangan bagi setiap organisasi. Memperbaiki kualitas dari sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan salah satu cara menjamin keberlangsungan hidup atau eksistensi suatu organisasi. Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Perkembangan zaman yang semakin pesat mengakibatkan terjadinya persaingan antara perusahaan yang tidak dapat di hindari karena semakin banyak jumlah perusahaan. Persaingan tersebut memaksa perusahaan di tuntut aktif dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber dayanya agar mampu menghadapi persaingan global.

PT. KELUD JAYA merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai percetakan yang ada di Kabupaten Cilacap. Percetakan ini menawarkan berbagai bentuk jasa seperti cetak baliho, booklet, pamflet, standup banner, print majalah, print dan jilid, cetak undangan, plakat, pin, name tag dan lainnya. Percetakan ini juga penawaran jasanya dengan harga terjangkau sehingga cocok untuk berbagai kegiatan seperti print kebutuhan

kegiatan kampus, seminar, dan lainnya. PT. KELUD JAYA memiliki karyawan dengan jumlah 50 Orang dimana perusahaan ini terbagi 2 gedung yang berjarak kurang lebih 100 meter di daerah yang sama. 40 orang di gedung khusus percetakan buku, undangan plakat dan laian-lain. Sedangkan 10 orang karyawan di gedung khusus pembuatan atau percetakan baliho (banner). Dimana Perusahaan ini belum terlalu memfasilitas karyawannya dikarenakan lokasi kurang besar untuk adanya karyawan beroperasi. Gedung tersebut sudah satu dengan rumah tempat tinggal. Suhu di dalam ruangan sangat panas sehingga dapat menghambat adanya kegelisaan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Percetakan adalah tempat usaha cetak mencetak buku dan lain sebagainya.

Di dalam masyarakat percetakan dikenal sebagai sebuah industri yang memproduksi tulisan dan gambar secara masal dengan tinta di atas kertas menggunakan sebuah mesin cetak. Seturut dengan perkembangannya, industri percetakan kini biasanya menghasilkan banyak buku, koran, majalah, dan brosur menggunakan teknik percetakan offset. Percetakan dengan menggunakan mesin cetak offset karena sangat bermanfaat untuk mencetak/menduplikat gambar atau tulisan berwarna dengan harga yang lebih murah dan waktu yang lebih singkat. percetakan adalah sebuah industri atau kegiatan usaha yang saling berhubungan dalam memproduksi literatur atau informasi dalam bentuk buku, majalah, dan sebagainya.

Dalam menghadapi arus globalisasi, sumber daya manusia memegang peranan yang sangat dominan dalam aktivitas atau kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusianya (karyawannya) dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan

kepadanya. Untuk mendukung sumber daya di butuhkan adanya perubahan individu kearah yang lebih positif.

Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak dapat terlepas dari faktor sumber daya manusia. Apabila faktor sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan yang tinggi maka dapat dipastikan perusahaan akan mengalami penurunan kinerja perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup usaha dari perusahaannya dan menginginkan terciptanya kinerja yang tinggi dalam bidang pekerjaannya.

Seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila pimpinan mampu mengorganisasikan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Pemimpin yang efektif dalam menerapkan gaya tertentudalam kepemimpinannya terlebih dahulu harus memahami siapa bawahan yang dipimpinnya, mengerti kekuatan dan kelemahan bawahannya dan mengerti bagaimana cara memanfaatkan kekuatan bawahan untuk mengimbangi kelemahan yang mereka miliki. Kepemimpinan sebagai suatu jenis bimbingan dimana seseorang dapat memberikan kepada kelompok tertentu, dia mengelola hubungan sedemikian rupa sehingga memengaruhi perilaku individu atau kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa dalam suatu organisasi terdapat orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan juga sebagian orang yang mempunyai kegiatan untuk

mempengaruhi perilaku orang lain agar mengikuti apa yang menjadi kehendak dari pada atasan atau pimpinan mereka.

Budaya organisasi merupakan pengendalian dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku para anggota di dalam suatu organisasi. Secara individu maupun kelompok, seseorang tidak akan terlepas dari budaya organisasi dan pada umumnya anggota perusahaan akan mempengaruhi beraneka ragamnya sumber daya yang ada seperti suasana kerjanya. Setiap individu dalam organisasi tidak lepas dari hakekat nilai-nilai budaya yang dianutnya, yang akhirnya akan bersinergi dengan perangkat organisasi, teknologi, sistem, strategi dan gaya hidup kepemimpinan. Organisasi pada umumnya percaya bahwa untuk mencapai keunggulan harus mengusahakan kinerja individual yang setinggi-tingginya, karena pada dasarnya kinerja individu mempengaruhi kinerja tim atau kelompok kerja dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja. Untuk itu disiplin harus ditumbuh kembangkan agar tumbuh pula ketertiban dan efisiensi. Disiplin kerja merupakan suatu alat yang dapat mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi atau lembaga guna mencapai tujuan yang di dalamnya terdapat pimpinan sebagai penentu kebijakan dan pegawai sebagai pelaksana dari kebijakan tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan pegawai dapat berinteraksi.

Kinerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan PT. KELUD JAYA. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas

perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target yang optimal. Kinerja karyawan PT. KELUD JAYA juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien. Kinerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, serta fenomena yang terjadi di PT. KELUD JAYA maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. KELUD JAYA KABUPATEN CILACAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka dapat dirumuskan masalah untuk mengetahui:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap ?
2. Apakah Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap ?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap ?
4. Apakah gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap
3. Untuk mengetahui disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap

4. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT KELUD JAYA Kabupaten Cilacap.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini difokuskan pada pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini memiliki ruang lingkup:

1. Kepemimpinan yang dimaksud yaitu kepemimpinan dengan memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahannya dan senantiasa menerima saran dan kritikan serta mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.
2. Budaya organisasi yang kuat akan memberikan para karyawan suatu pemahaman yang jelas dari tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi, mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku anggota-anggotanya, karena tingginya tingkat kebersamaan.
3. Disiplin kerja yang dimaksud ialah pemeberian suatu kondidisi yang terciptaan terbentuk melalui proses dari dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban agar pekerja mampu mengerjakan segala hal yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan , dan penanganan keluhan masyarakat terhadap organisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin yang baik dalam lingkungan perusahaan sehingga dapat mendorong kinerja karyawan.

2. Bagi Karyawan (Tenaga Kerja)

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman karyawan demi meningkatkan produktivitas kerja dan prestasi kerja seiring dengan pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan yang diterima serta membantu perusahaan mencapai tujuan dalam memenuhi permintaan pasar.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat mengetahui dan memecahkan masalah mengenai besar pengaruh yang terjadi antara gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan perusahaan.